

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang dilaksanakan mengenai pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada kelas VII MTsN 1 Tapanuli Selatan dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisis dengan uji t dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* memberikan pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Hal diatas dapat dilihat dari tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa menggunakan model kooperatif tipe *Mind Mapping* diperoleh rata-rata 82,21, sedangkan rata-rata tes kemampuan pemecahan masalah siswa pada kelas control yang tidak menggunakan model kooperatif tipe *Mind Mapping* diperoleh rata-rata 78.21 . Selanjutnya pada pengujian perbedaan dua rata-rata hasil yang didapat yaitu dalam perhitungan manual didapatkan $t_{hitung} (7,031) > t_{tabel} (1,990)$, Karena $t_{hitung} > t_{table}$ maka hipotesis yang diajukan dapat diterima. Dengan nilai signifikansi adalah $0,001 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa maka H_a diterima dan H_0 ditolak yaitu ada pengaruh model Kooperatif tipe *Mind Mapping* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada kelas VII MTsN 1 Tapanuli Selatan.

5.2 Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti melaksanakan penelitian siswa kelas VII MTsN 1 Tapanuli Selatan, peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa: kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif tipe *Mind Mapping* mampu meningkatkan kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. Model Kooperatif tipe *Mind Mapping* ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mahir mencatat dan meringkas dengan menggunakan gambar berwarna-warni dan bahasa

yang lebih mudah di mengerti sehingga siswa dapat belajar secara optimal, model ini juga mendorong semangat kerjasama antarsiswa.

2. Bagi guru: guru hendaknya berinovasi dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa serta kerjasama siswa. Model Kooperatif tipe *Mind Mapping* dapat menjadi salah satu model yang dapat digunakan. Untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* ini, sebaiknya dalam hal pembagian pasangan kelompok, guru harus lebih memperhatikan kemampuan siswa agar peningkatan yang dialami siswa lebih optimal.
3. Bagi peneliti: untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar mampu untuk menciptakan inovasi dalam pelaksanaan dengan menggunakan model Kooperatif tipe *Mind Mapping* dengan pemahaman yang lebih mendalam dan agar dapat menguasai kelas dengan baik, supaya suasana belajar siswa lebih kondusif sehingga siswa mampu bekerjasama dengan baik.